



Bentuk Bentuk Stimulasi Dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di RA Hidayatul Iلمي Desa Kolam

Khadijah, Nurul Huda, Anis Turtati

^{1,2,3}PIAUD UIN Sumatera Utara

Email: khadijah@uinsu.ac.id, nurulainadhuha@gmail.com anisturtati1404@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Anak usia dini merupakan dasar dari pendidikan anak selanjutnya yang penuh dengan tantangan dan berbagai permasalahan yang akan dihadapi oleh anak. Dengan demikian maka pendidikan usia dini adalah jendela pembuka dunia (Window of opportunity). Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar di sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Itulah mengapa sebagai pendidik dan orang tua harus menstimulus dengan baik dan memperhatikan perkembangan khususnya motorik anak. Karena keluarga dan pendidik memegang peran penting dan amat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Untuk menciptakan anak didik yang berbakat maka orang tua dan guru menjadi tanggung jawab dalam mengoptimalkan tumbuh dan kembang anak. Perkembangan motorik pada anak harus diperhatikan agar tumbuh dan berkembang nya dapat berkembang baik secara lanjut.

Kata Kunci : Bentuk stimulasi, perkembangan, motorik

Abstract

Early childhood education is the basis of subsequent children's education which is full of challenges and various problems that will be faced by children. Thus, early childhood education is a window of opportunity. Early age is the most important and fundamental early period in the span of growth and development of human life. That is why as educators and parents must stimulate properly and pay attention to children's motor development, especially. Because families and educators play an important role and greatly influence the growth and development of their children. To create talented students, parents and teachers are responsible for optimizing the growth and development of children. Motor development in children must be considered so that growth and development can develop well further.

Keywords: Form of stimulation, development, motor

PENDAHULUAN

Bagi orang tua anak adalah mutiara bagi mereka anak merupakan sosok sebagai kewajiban dan hak mereka anak usia dini merupakan tahap manusia mengalami masa pertumbuhan yang sangat aktif menarik dan juga energik mereka memiliki rasa ingin tahu yang begitu tinggi dan banyak hal yang dapat kita lihat dalam fase-fase pertumbuhan usia ini. Usia taman kanak-kanak adalah usia yang efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak.

Istilah perkembangan tentu tidaklah sama dengan istilah pertumbuhan perkembangan penekannya terletak pada perubahan pada aspek psikis sedangkan pertumbuhan terletak pada aspek fisik. Aspek psikis meliputi penambahan berat badan perubahan tinggi badan penambahan panjang

tangan dan kaki dan lain sebagainya sedangkan perkembangan itu meliputi antara perkembangan kognitif perkembangan moral perkembangan seni emosional motorik dan lain sebagainya.

Baik pertumbuhan dan perkembangan kedua-duanya harus diperhatikan oleh orang tua terhadap tumbuh kembang anaknya. Dan termasuk berkembang sepanjang hayat manusia oleh karena itu butuh dampingan orang lain. Masa pertumbuhan fisik sebenarnya sejalan dengan masa perkembangan dalam hal ini maksudnya adalah pertumbuhan tidaklah dapat berdiri sendiri tanpa hadirnya perkembangan. Terkait dengan gerak ada yang disebut dengan perkembangan motorik perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan anggota tubuh yang mengalami pertumbuhan. Perkembangan motorik ini dari hari ke hari selalu mengalami peningkatan ke arah yang berkualitas perkembangan motorik termasuk diantara faktor-faktor yang sangat urgent dalam perkembangan pribadi secara totalitas. Pada tingkat anak usia dini motorik berkembang sangat cepat dan pesat namun terkadang ada juga yang lama dan lambat. Hal inilah yang kemudian menjadi problem karena tidak semua manusia sama perkembangannya. Banyak faktor yang melatarbelakangi lambatnya perkembangan motorik pada anak ada yang dipengaruhi oleh faktor internal ada juga yang dipengaruhi oleh faktor eksternal. Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara. Pada dasarnya perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga setiap gerakan sederhana apapun merupakan hasil dari pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dari sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Perkembangan fisik motorik meliputi perkembangan badan otot kasar dan otot halus yang selanjutnya disebut motorik kasar dan motorik halus.

METODE

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti, lokasi dan waktu yang dilakukan serta teknik dan alat yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah data kualitatif. Yaitu data dalam bentuk deskriptif yang diperoleh dari hasil observasi (pengamatan), dan wawancara tentang perkembangan motorik anak. Lokasi penelitian adalah objek dimana kegiatan penelitian dilakukan. Lokasi penelitian yang dimaksud untuk memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak menjadi lebar. RA Hidayatul Ilmi dipilih karena adanya ketersediaan penuh kepala sekolah untuk membantu peneliti dengan memberikan data dan informasi yang peneliti butuhkan untuk kelancaran penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian perkembangan motorik anak usia dini

Perkembangan (development) menurut Soetjiningsih, adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan. Perkembangan motorik merupakan salah satu bagian pengembangan kemampuan dasar di taman kanak-kanak perkembangan motorik merupakan aspek perkembangan individu yang bisa dilihat secara jelas. Menurut Slamet Suyanto (2015), perkembangan fisik motorik meliputi perkembangan badan otot kasar (Gross muscle) dan otot halus (fine muscle) yang selanjutnya disebut motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan badan meliputi empat unsur yaitu kekuatan, ketahanan, kecepatan, dan keseimbangan.

Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot pada anak oleh sebab itu setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apapun sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang

kompleks berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol otak. Dalam kaitannya dengan perkembangan motorik anak perkembangan motorik itu sangat berhubungan dengan perkembangan kemampuan gerak anak gerak merupakan unsur utama dalam motorik anak

B. Prinsip perkembangan motorik anak usia dini

Prinsip perkembangan motorik menurut Harlock adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan motorik bergantung pada kematangan otot.

Perkembangan motorik sejalan dengan perkembangan sistem saraf oleh karena itu anak belum dapat menguasai gerakan-gerakan sebelum otot dan saraf anak berkembang.

2. Belajar keterampilan motorik tidak terjadi sebelum anak matang.

Mengajarkan keterampilan keterampilan pada anak tidak akan berhasil untuk jangka panjang sebelum sistem saraf dan otot berkembang dengan baik tetapi hanya bermanfaat untuk sementara saja.

3. Perkembangan motorik mengikuti pola yang dapat diramalkan.

Perkembangan motorik mengikuti arah perkembangan yaitu perubahan keterampilan yang umum ke khusus yaitu dari motorik kasar ke motorik halus.

4. Dimungkinkan menentukan norma perkembangan motorik.

Untuk mengetahui tahapan perkembangan motorik dan pada usia berapa tahapan tersebut muncul orang tua atau pendidik memerlukan pedoman titik perkembangan motorik yang mengikuti pola yang dapat diramalkan dapat digunakan sebagai petunjuk bagi orang tua atau pendidik dan petunjuk tersebut juga dapat digunakan untuk menilai perkembangan anak.

5. Perbedaan individu Dalam laju perkembangan motorik.

Perkembangan motorik mengikuti pola yang sama untuk semua anak tetapi tidak perbedaan perkembangan juga memungkinkan terjadi antar individu. Nilai-nilai yang didapat dari perkembangan motorik pada anak antara lain mendapatkan pengalaman yang berarti hak dan kesempatan beraktivitas, keseimbangan jiwa dan raga serta mampu berperan menjadi dirinya sendiri.

Jadi prinsip perkembangan motorik anak usia dini adalah pola dan tahapan perkembangan gerak anak baik kasar maupun halus yang dipengaruhi oleh kematangan otot dan sistem saraf serta nutrisi dan stimulasi yang diberikan kepada anak secara efektif sehingga anak dapat menguasai gerak koordinasi motorik dengan baik.

C. Strategi pengembangan motorik anak usia dini

Terdapat banyak strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik aud diantaranya adalah:

- a. Metode demonstrasi

Metode ini berupa peragaan langsung di depan siswa atau anak tentang tata cara melakukan sesuatu atau pembelajaran yang membutuhkan keterampilan. Contohnya bahwa guru pernah menggunakan metode demonstrasi untuk memperhatikan tata cara berwudhu.

Dengan cara mendemonstrasikan maka anak akan dapat mudah untuk menentukan motorik yang telah dicontohkan oleh guru. Hasilnya juga akan tentu berbeda dengan hanya menggunakan buku atau poster saja.

- b. Metode bermain

Perkembangan motorik juga dapat dicapai dengan cara bermain bahkan dalam Permendikbud juga disebutkan bahwa saat ini pengembangan motorik out dilakukan dengan cara aktivitas bermain.

D. Pembagian perkembangan motorik Anak Usia Dini

Perkembangan motorik anak dibagi menjadi dua yaitu motorik halus dan motorik kasar

1. Motorik kasar

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Keterampilan motorik kasar seperti berjalan, berlari melompat, naik turun tangga. Sekitar usia 3 tahun anak sudah dapat berjalan secara otomatis bahkan pada alas yang tidak rata anak sudah dapat berjalan tanpa kesukaran nah pada sekitar 4 tahun anak hampir menguasai cara berjalan dengan sempurna.

Motorik kasar terbentuk saat anak memiliki koordinasi dan keseimbangan hampir sama seperti orang dewasa. Motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar tubuh anak. Untuk merangsang motorik kasar anak dapat dilakukan dengan melatih anak untuk meloncat, memanjat, berjinjit, berlari, berjalan dan sebagainya.

2. Motorik halus

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang secara optimal. Keterampilan motorik halus atau keterampilan manipulasi seperti menulis, menggambar, memotong, melempar dan menangkap bola serta memainkan benda-benda atau alat-alat mainan.

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus yang banyak dipengaruhi oleh kesempatan belajar dan berlatih seperti, memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok dan menulis. Pada usia 3 tahun kemampuan anak-anak masih timbul dari kemampuan bayi untuk menempatkan dan memegang benda-benda walaupun mereka telah mampu memegang benda-benda berukuran kecil di antara ibu jari dan jari telunjuk tetapi mereka masih agak kaku.

E. Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak usia dini

Harlock menyatakan beberapa kondisi yang mempengaruhi laju perkembangan motorik anak adalah:

1. Sifat dasar genetik termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempengaruhi laju perkembangan.
2. Awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan pada kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak.
3. Kondisi pra lahir yang menyenangkan (gizi makanan sang ibu) lebih mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat pada masa pasca lahir.
4. Kelahiran yang sukar, apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik.
5. Adanya rangsangan, dorongan dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.
6. Perlindungan yang berlebihan akan melumpuhkan persiapan berkembangnya kemampuan motorik.
7. Kelahiran sebelum waktunya biasanya memperlambat perkembangan motorik.
8. Cacat fisik, seperti buta akan memperlambat perkembangan motorik.

9. Dalam perkembangan motorik perbedaan jenis kelamin warna kulit, dan sosial ekonomi lebih banyak disebabkan oleh perbedaan motivasi dan metode pelatihan anak ketimbang karena perbedaan bawaan.

SIMPULAN

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu. Pada dasarnya perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga setiap gerakan sederhana apapun merupakan hasil dari pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dari sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan motorik anak usia dini dengan berbagai kegiatan, dapat meningkatkan kemampuan dan kecerdasan motorik anak usia dini di RA Hidayatul Ilmi Desa Kolam. Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan motorik di RA Hidayatul Ilmi Desa Kolam keadaan fisik motorik anak sudah berkembang sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- ELIZABETH b. Hurlock, "psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan" (Jakarta: Erlangga, 1980), h.79*
- Fauziah, Yusrika " gambaran pengetahuan dan sikap ibutentang perkembangan motorik kasar dan halus pada anak balita di puskesmas kuta baro kabupaten aceh besar". SEMDI UNAYA,2017, H.448*
- Selamat Suyanto "konsep dasar pendidikan anak usia dini" (Yogyakarta: universitas negeri Yogyakarta,2005), h.51*
- Soetjningsih "tumbuh kembang anak" (Jakarta: EGC,1995), h.1*
- Syamsu Yusuf "psikologi perkembangan anak dan remaja" (Bandung : remaja rosdakarya, 2005), h.89*
- Veny Iswatiningtyas, Intan Prastihastari Wijaya, "Meningkatkan Kemampuan motorik Kasar anak usia dini melalui permainan grobak sodor". Jurnal PINUS, Vol.1 No.3, 2015 h.249*